

**PENGARUH AUDIT TENURE, UKURAN KAP DAN TIME
BUDGET PRESSURE PADA KUALITAS AUDIT (STUDI
KASUS PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE*
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018 - 2022)**



DIAJUKAN OLEH

NAMA : TOTO ABDUL YUSUF

NIM : 126231136

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANEGARA
JAKARTA**

2024

LAPORAN TUGAS AKHIR

PENGARUH AUDIT TENURE, UKURAN KAP DAN *TIME BUDGET PRESSURE* PADA KUALITAS AUDIT (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018 - 2022)



DIAJUKAN OLEH

NAMA : TOTO ABDUL YUSUF

NIM : 126231136

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI AKUTAN**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANEGARA
JAKARTA**

2024

PENGARUH AUDIT TENURE, UKURAN KAP DAN *TIME BUDGET PRESSURE* PADA KUALITAS AUDIT (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018 - 2022)

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:



Toto Abdul Yusuf

126231136

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Dr. Jamaludin Iskak, M.Si, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh audit tenure, ukuran KAP, dan tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit pada perusahaan makanan dan minuman di BEI periode 2018-2022. Audit tenure merujuk pada durasi auditor atau KAP melayani klien yang sama. Ukuran KAP mencerminkan besarnya kantor akuntan publik, sementara tekanan anggaran waktu menggambarkan desakan waktu yang dialami auditor. Data sekunder dari laporan tahunan dan laporan audit digunakan dalam penelitian ini. Analisis regresi logistik digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen (audit tenure, ukuran KAP, tekanan anggaran waktu) dan variabel dependen (kualitas audit). Penelitian ini memberikan implikasi bagi regulator dan praktisi audit dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan perusahaan.

Kata Kunci: Kualitas Audit, Audit Tenure, Ukuran KAP, *Time Budget Pressure*

ABSTRACT

This research aims to examine the influence of audit tenure, the size of Public Accounting Firms, and time budget pressure on audit quality in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2018-2022. Audit tenure refers to the duration an auditor or PAF provides audit services to the same client. The size of PAF reflects the scale of the public accounting firm, while time budget pressure indicates the time constraints experienced by auditors. Secondary data from annual reports and audit reports are used in this research. Logistic regression analysis is employed to test the relationship between independent variables (audit tenure, public accounting firm size, time budget pressure) and the dependent variable (audit quality). This research provides implications for regulators and audit practitioners in improving the transparency and accountability of company financial statements.

Keywords: *Audit Quality, Audit Tenure, KAP Size, Time Budget Pressure*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Dalam melaksanakan penulisan tugas akhir ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Seluruh keluarga terutama istri yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
2. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng. selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Prof. Dr. Sawidji Widodoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Dr. Jamaluddin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara dan selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Teman-teman dan sahabat yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Selain itu penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan, baik lisan maupun tulisan, yang dilakukan secara disengaja maupun tidak disengaja.

Jakarta, 27 Juni 2024

Toto Abdul Yusuf

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Ruang Lingkup Penelitian.....	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Audit Tenure	7
2.2 Ukuran Kantor Akuntan Publik	8
2.3 Time Budget Pressure	9
2.4 Kualitas Audit	11
2.5 Kerangka Pemikiran.....	13
BAB III METODE PENELITIAN.....	15
3.1 Jenis Penelitian.....	15
3.2 Populasi dan Sampel	15
3.3 Metode Pengumpulan Data	16
3.4 Metode Analisis Data	16
3.4.1 Statistik Deskriptif	16
3.4.2 Overall Model Fit	17
3.4.3 Goodness of Fit Test	17
3.4.4 Koefisien Determinasi (Nagelkerke's R Square).....	18
3.4.5 Matriks Klafisikasi	18
3.4.6 Analisis Koefisien Regresi Logistik.....	19
3.4.7 Uji Hipotesis	19
BAB IV PEMBAHASAN.....	21
4.1 Analisis Statistik Deskriptif	21
4.2 Overall Model Fit.....	22

4.3	Goodness of Fit Test	23
4.4	Koefisien Determinasi.....	23
4.5	Matriks Klasifikasi	24
4.7	Pengujian Hipotesis.....	25
4.8	Pembahasan.....	26
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		29
REFERENSI		31

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Hasil Seleksi Sampel Penelitian.....	16
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	21
Tabel 4.2 Iteration History 0	22
Tabel 4.3 Iteration History 1	22
Tabel 4.4 Tes Hosmer dan Lemeshow	23
Tabel 4.5 Tabel Model Summary.....	23
Tabel 4.6 Classification Table	24
Tabel 4.7 Koefisien Regresi Logistik.....	25
Tabel 4.8 Uji Wald.....	25
Tabel 4.9 Omnibus Test of Model Coefficients.....	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	13
-------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Audit memegang peranan penting dalam dunia bisnis, karena berfungsi memastikan kewajaran laporan keuangan dari sebuah perusahaan dan memastikan laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan yang signifikan. Audit menjadi semakin penting di Indonesia karena tuntutan tinggi untuk transparansi dan akuntabilitas dari para stakeholder. Dalam keadaan seperti itu, banyak perusahaan, terutama perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), berusaha untuk menjamin bahwa laporan keuangan mereka telah diaudit oleh auditor independen dan berpengalaman.

Karena industri *food and beverage* merupakan bagian penting dari ekonomi Indonesia, Perusahaan di sektor tersebut memiliki peran yang sangat penting dalam penelitian ini. Industri ini tidak hanya memberikan kontribusi besar terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) nasional, tetapi juga memberikan lapangan kerja bagi jutaan orang dan memastikan ketahanan pangan negara. Perusahaan *food and beverage* juga sering menghadapi masalah unik, seperti regulasi yang ketat terkait kesehatan dan keamanan produk, perubahan preferensi konsumen, dan perubahan harga bahan baku. Oleh karena itu, hasil audit yang berkualitas tinggi sangat penting untuk memastikan bahwa laporan keuangan mereka mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya dan bahwa manajemen dan pemangku kepentingan lainnya dapat membuat keputusan yang tepat.

Laporan keuangan perusahaan yang diaudit dengan baik dapat meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya. Kualitas audit dapat dipengaruhi oleh banyak hal, termasuk audit tenure, ukuran Kantor Akuntan Publik, dan *Time Budget Pressure*. Penelitian sebelumnya mendukung gagasan ini. Audit tenure yang panjang meningkatkan pemahaman auditor terhadap klien, tetapi juga dapat mengurangi independensi auditor (Denofriza, Suhairi, & Syofriyeni, 2019). Kantor Akuntan Publik yang lebih besar memiliki lebih banyak sumber daya untuk menjaga kualitas audit yang tinggi (Pham, Duong, & Quang, 2017). *Time Budget Pressure* dapat mengurangi kualitas audit (DeZoort dan Lord, 1997).

Audit tenure mengacu pada lamanya hubungan kerja antara auditor dengan klien. Di satu sisi, audit tenure yang panjang dapat meningkatkan pemahaman auditor

terhadap bisnis klien, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas audit. Hal ini didukung oleh penelitian DeAngelo (1981) yang menyatakan bahwa auditor yang telah bekerja lama dengan klien akan memiliki pengetahuan yang lebih mendalam tentang sistem dan proses bisnis klien, sehingga mampu melakukan audit yang lebih efektif. Namun, di sisi lain, hubungan yang terlalu lama dapat menimbulkan risiko independensi dan objektivitas auditor, yang dapat berdampak negatif terhadap kualitas audit. Penelitian oleh Gul, Fung, dan Jaggi (2009) menemukan bahwa audit tenure yang terlalu panjang dapat menyebabkan auditor menjadi terlalu familiar dengan klien, sehingga dapat mengurangi ketajaman auditor dalam mengidentifikasi kesalahan atau kecurangan.

Ukuran Kantor Akuntan Publik juga dianggap sebagai faktor yang berpengaruh terhadap kualitas audit. Kantor Akuntan Publik yang lebih besar biasanya memiliki sumber daya yang lebih memadai, seperti tim audit yang lebih besar, akses ke teknologi audit yang canggih, dan pelatihan yang lebih baik bagi para auditor. Hal ini memungkinkan Kantor Akuntan Publik besar untuk melakukan audit dengan lebih efisien dan efektif, sehingga dapat meningkatkan kualitas audit. Menurut penelitian Francis dan Yu (2009), Kantor Akuntan Publik besar cenderung memiliki reputasi yang lebih baik dan insentif yang lebih kuat untuk menjaga kualitas audit yang tinggi guna melindungi reputasi tersebut. Namun, Kantor Akuntan Publik kecil juga memiliki keunggulan tersendiri, seperti fleksibilitas dan kedekatan hubungan dengan klien, yang dapat berdampak positif terhadap kualitas audit. Penelitian oleh Lawrence, Minutti-Meza, dan Zhang (2011) menunjukkan bahwa Kantor Akuntan Publik kecil dapat menawarkan kualitas audit yang setara dengan Kantor Akuntan Publik besar dalam kondisi tertentu, terutama ketika auditor dapat membangun hubungan yang lebih dekat dan memahami bisnis klien dengan lebih baik.

Time budget pressure merupakan faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit. Auditor seringkali dihadapkan pada tenggat waktu yang ketat dalam menyelesaikan tugas audit. Tekanan ini dapat memaksa auditor untuk mengambil jalan pintas atau mengabaikan prosedur audit tertentu, yang pada akhirnya dapat menurunkan kualitas audit. Penelitian oleh Kelley dan Margheim (1990) menunjukkan bahwa *time budget pressure* yang tinggi dapat mengakibatkan auditor melakukan pengurangan kualitas kerja, seperti melewatkan prosedur audit yang penting. Namun, auditor yang mampu mengelola *time budget pressure* dengan baik dapat menunjukkan kompetensi dan profesionalisme yang tinggi, yang dapat meningkatkan kualitas audit.

Penelitian oleh Sweeney dan Pierce (2006) menemukan bahwa auditor yang memiliki keterampilan manajemen waktu yang baik dan dukungan dari manajemen Kantor Akuntan Publik cenderung mampu menjaga kualitas audit meskipun berada di bawah tekanan waktu.

Diharapkan bahwa penelitian dengan judul "Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Kantor Akuntan Publik, dan *Time Budget Pressure* pada Kualitas Audit (Studi Kasus Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Tahun 2020–2022)" akan memberikan kontribusi di bidang akademik dan praktis. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur tentang variabel-variabel yang mempengaruhi kualitas audit, khususnya yang berkaitan dengan Indonesia. Secara praktis, temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran untuk para pemangku kepentingan yang terlibat dalam meningkatkan kualitas audit, termasuk auditor, regulator, investor, dan manajemen perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya berfokus pada dampak individual dari masing-masing variabel tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Agar dapat memahami lebih jauh tentang pengaruh audit tenure, ukuran kantor akuntan publik dan *time budget pressure* pada perusahaan *food and beverage* di Indonesia, timbul beberapa rumusan pertanyaan penelitian yaitu, apakah audit tenure mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI?, apakah ukuran kantor akutan publik mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI? dan apakah time budget pressure mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI?

Diharapkan pemahaman menyeluruh tentang perumusan masalah tersebut akan memberikan gambaran tentang metode audit terbaik di industri makanan dan minuman, terutama terkait dengan kualitas audit. Dalam penelitian ini, masalah dibatasi menjadi 4 (empat) variabel. Variabel independen terdiri dari tiga variabel yaitu audit tenure (X1), ukuran kantor akuntan publik (X2), *time budget pressure* (X3) dan satu variabel dependen, kualitas audit (Y).

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh audit tenure, ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), dan *time budget pressure* terhadap kualitas audit pada industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI. Ada tiga topik penelitian utama yang akan dibahas dalam penelitian ini. Dampak durasi hubungan profesional antara auditor dan klien, yang dikenal sebagai audit tenure, terhadap kualitas audit. Diketahui bahwa hubungan jangka panjang mungkin meningkatkan pemahaman klien terhadap perusahaannya, namun juga berpotensi membahayakan independensi auditor. Lebih lanjut, perlu dikaji apakah besaran Kantor Akuntan Publik berdampak terhadap kualitas audit. Hal ini karena Kantor Akuntan Publik yang lebih besar memiliki sumber daya yang lebih besar dan teknologi yang lebih mutakhir, sedangkan Kantor Akuntan Publik yang lebih kecil mungkin memberikan layanan yang lebih disesuaikan dan memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai konteks lokal. Selain itu, dampak dari batasan waktu yang ketat terhadap kualitas audit juga perlu diperhatikan, karena hal ini dapat menghambat kemampuan auditor untuk melakukan inspeksi secara menyeluruh dan teliti, yang merupakan hal yang penting dalam bisnis yang memiliki banyak aspek dan berkembang pesat seperti Makanan & Minuman.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari studi ini adalah untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana panjang hubungan profesional antara auditor dan klien (audit tenure) dapat mempengaruhi keputusan dan keunggulan hasil audit. Membangun hubungan jangka panjang dapat meningkatkan pemahaman auditor tentang bisnis klien, meskipun juga berpotensi mengurangi independensi auditor. Selain itu, studi ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak dari langkah-langkah Kantor Akuntan Publik pada efektivitas dan kualitas audit. Dimana Kantor Akuntan Publik yang lebih besar mungkin memiliki sumber daya lebih besar dan teknologi canggih, sementara Kantor Akuntan Publik lebih kecil dapat memberikan layanan yang lebih disesuaikan dan pemahaman yang lebih mendalam tentang konteks lokal. Studi ini juga akan mengevaluasi pengaruh *time budget pressure* pada ketepatan dan akurasi prosedur audit. Menetapkan batas waktu yang ketat dapat memaksa auditor untuk mempercepat prosedur audit, yang dapat meningkatkan kemungkinan kesalahan atau pengawasan. Oleh karena itu, diharapkan hasil dari penelitian ini akan meningkatkan kualitas audit pada pelaporan keuangan di industri food and beverages.

1.5 Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian yang dilakukan ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi beberapa pihak. Bagi para praktisi audit, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih baik dan mendalam mengenai hal-hal apa saja yang dapat mempengaruhi kualitas audit, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses audit yang mereka lakukan. Bagi perusahaan, terutama yang berada di sektor *food and beverage*, penelitian ini dapat membantu dalam memilih Kantor Akuntan Publik yang sesuai dengan kebutuhan mereka, serta dalam mengelola hubungan dengan auditor untuk memastikan bahwa kualitas audit tetap terjaga. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan tambahan bagi regulator dan pembuat kebijakan dalam menetapkan aturan dan standar yang lebih baik terkait durasi hubungan auditor-klien, ukuran Kantor Akuntan Publik, dan pengelolaan *time budget pressure* dalam pelaksanaan audit. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit di Indonesia, khususnya di sektor *food and beverage*, serta menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik ini.

REFERENSI

- Anderson, D. R., Sweeny, D. J., & Williams, T. A. (2008). *Statistics for Business and Economics* (10th ed.). South-Western College Pub.
- Carey, P., & R, S. (2006). Audit Partner Tenure and Audit Quality. *The Accounting Review*.
- Chen, C. J., Lin, C.-J., & Lin, Y.-C. (2008). Audit partner tenure, audit firm tenure, and discretionary accruals: Does long auditor tenure impair earnings quality? *Contemporary Accounting Research*.
- Coram, P. J., Ng, J., & Woodliff, D. R. (2008). The effect of risk of misstatement on the propensity to commit reduced audit quality acts under time budget pressure. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*.
- DeFond, M., & Zhang, J. (2014). A Review of Archival Auditing Research. *Journal of Accounting and Economics*.
- Denofriza, Z., Suhairi, & Syofriyeni, N. (2019). The Effect of Fee Audit and Audit Tenure on the Quality of Audits with Asymmetry Information as Intervening Variables. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, Vol 4 ISSN NO:-2456-2165.
- Francis, J. R. (2011). A Framework for Understanding and Researching Audit Quality. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*.
- Francis, J. R., & Yu, M. D. (2009). Big 4 office size and audit quality. *The Accounting Review*.
- Ghazali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghosh, A., & D., M. (2005). Auditor Tenure and Perceptions of Audit Quality. *The Accounting Review*. doi:10.2308/accr.2005.80.2.585
- Gul, F. A., & Jaggi, B. (2009). Earnings Quality: Some Evidence on the Role of Auditor Tenure and Auditors' Industry Expertise. *Journal of Accounting and Economics*.
- Gul, F. A., Fung, S. Y., & Jaggi, B. (2009). Earnings quality: Some evidence on the role of auditor tenure and auditors' industry expertise. *Journal of Accounting and Economics*.

- Huda, M., Fitriany, F., & Utama, S. (2015). The Impact of Corporate Governance and Ownership Structure on Audit Quality in Indonesia. *Asian Journal of Accounting Research*.
- Jackson, A. B., Moldrich, M., & Roebuck, P. (2008). Mandatory audit firm rotation and audit quality. *Managerial Auditing Journal*.
- Kelly, T., & Margheim, L. (1990). The Impact of Time Budget Pressure, Personality, and Leadership Variables on Dysfunctional Auditor Behavior. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*.
- Pham, N. K., Duong, H. N., & Quang, P. T. (2017). Audit Firm Size, Audit Fee, Audit Reputation and Audit Quality : The Case of Listed Companies in Vietnam. *Asian Journal of Finance & Accounting ISSN 1946-052XX, Vol 9 N0.1*.
- Regina, M., & Santioso, L. (2023). The Effect of Audit Fee, Audit Tenure and Firm Size on Audit Quality. *International Journal of Application on Economic and Business, 1(4)*.
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2013). *Financial Statement Analysis* (11th ed.). McGraw-Hill Education.
- Svanström, T. (2013). Time pressure, training activities and dysfunctional auditor behaviour: Evidence from small audit firms. *International Journal of Auditing*.
- Sweeney, B., & Pierce, B. (2004). Management Control in Audit Firms: Partners' Perspectives. *Management Accounting Research*.
- Sweeney, B., & Pierce, B. (2011). Audit Committee Membership and Audit Firm Type. *Corporate Governance: An International Review*.
- Utama, S., & Rossieta, H. (2010). The Role of Audit Quality and Corporate Governance in Earnings Management: Evidence from Indonesia. *Asian Journal of Business and Accounting*.
- Yuniarti, R. (2011). Audit Firm Size, Audit Fee and Audit Quality. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*.